

Economic Update – Kekhawatiran Terhadap Kenaikan Fed Funds Rate

Kenaikan suku bunga The Federal Reserve (The Fed) menjadi perhatian pasar finansial global. Bagi perbankan global, kenaikan suku bunga The Fed dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas bisnis. Pertama, kenaikan suku bunga dapat menyebabkan meningkatnya biaya pinjaman bagi nasabah sehingga dapat mengurangi minat nasabah untuk mengambil pinjaman baru atau memperpanjang pinjaman yang ada. Kedua, kenaikan suku bunga dapat berdampak pada pendapatan bunga dari produk dan layanan yang ditawarkan. Misalnya, kenaikan suku bunga dapat menyebabkan penurunan pendapatan bunga pada produk seperti tabungan atau deposito. Oleh karena itu perubahan kebijakan suku bunga selalu menjadi pasar, termasuk tahun ini dengan proyeksi The Fed masih menjalankan kebijakan ketat dengan menaikkan suku bunga.

Kebijakan suku bunga sebagai kebijakan moneter Bank Sentral. Kenaikan suku bunga *Fed Funds Rate* (FFR) merupakan salah satu kebijakan moneter yang ditempuh oleh The Fed. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan The Fed untuk meningkatkan suku bunga pada tahun 2023, antara lain pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan stabilitas keuangan. Jika ekonomi AS tetap kuat, dengan adanya kenaikan investasi, konsumsi masyarakat yang masih tinggi, dan penurunan tingkat pengangguran, The Fed akan cenderung meningkatkan suku bunga untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Lebih lanjut, jika inflasi AS masih di atas target The Fed, kenaikan FFR masih cenderung dilanjutkan.

Dampak kebijakan The Fed terhadap pasar keuangan global. Kebijakan yang diambil oleh The Fed dapat mempengaruhi pasar keuangan global karena AS merupakan salah satu ekonomi terbesar di dunia. Langkah The Fed yang menaikkan (atau menurunkan) FFR akan mempengaruhi suku bunga di pasar global. Kenaikan FFR dapat mendorong investor asing untuk menarik investasinya dari negara-negara dengan suku bunga yang lebih rendah sehingga menyebabkan pelemahan mata uang dan tekanan pada pasar keuangan di negara-negara tersebut. Lebih jauh, kebijakan The Fed juga dapat mempengaruhi pasar saham global. Ketika The Fed melakukan kebijakan yang dianggap positif oleh pasar, seperti menurunkan suku bunga atau memberikan stimulus ekonomi, pasar saham global akan cenderung mengalami tren kenaikan. Sebaliknya, kebijakan yang dianggap negatif oleh pasar, seperti menaikkan suku bunga dengan cepat, dapat menyebabkan penurunan pasar saham global.

The Fed dapat kembali menaikkan FFR jika pertumbuhan ekonomi terus membaik dan inflasi di atas target. Pada tahun 2023, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan The Fed akan menaikkan FFR menjadi 5,50% - 5,75% dari level saat ini sebesar 5,25% - 5,50%. The Fed akan berusaha untuk menurunkan inflasi menuju target di sekitar 2% dalam jangka panjang dengan terus memantau dan menyesuaikan kebijakan sesuai dengan kondisi ekonomi ke depan. The Fed juga memperhatikan kondisi pasar tenaga kerja yang dinilai masih cukup solid saat ini. Jika terjadi peningkatan yang signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, The Fed kemungkinan akan mengambil tindakan untuk mengurangi stimulus moneter. (rep)

Key Indicators

Market Perception	6-Sept-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	79.36	82.50	99.57	
Indonesia CDS 10Y	131.97	138.24	173.25	
VIX Index	14.45	13.88	21.67	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,293	↓	0.18%	-1.77%
EUR – Euro	1.0727	↑	0.05%	0.21%
GBP/USD	1.2507	↓	-0.45%	3.51%
JPY – Yen	147.66	↑	-0.04%	12.61%
AUD – Australia	0.6382	↑	0.05%	-6.33%
SGD – Singapore	1.3636	↓	0.17%	1.80%
HKD – Hongkong	7.843	↓	0.02%	0.53%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.63	↑	3.512	60.45
JIBOR - 3M	6.74	(-)	0.000	12.03
JIBOR - 6M	6.85	(-)	0.000	14.13
SOFR - 3M	5.40	↑	0.665	81.03
SOFR - 6M	5.45	↑	2.060	86.53

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.48%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.42%	US Treasury 10 Y	4.28%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Wholesale Trade Sales MoM	0.3%	-0.7%	08-Sep
US	Wholesale Inventories MoM	-0.1%	-0.1%	08-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	90.6/bbl	↑	0.62%	5.46%
Gold (Composite)	1,916.6/oz	↓	-0.50%	5.07%
Coal (Newcastle)	160.0/ton	↓	-0.31%	-60.41%
Nickel (LME)	20,593.0/ton	↓	-2.12%	-31.47%
Copper (LME)	8,371.5/ton	↓	-1.36%	-0.01%
CPO (Malaysia FOB)	804.3/ton	↓	-1.26%	-15.07%
Tin (LME)	26,270.0/ton	↓	-0.66%	5.89%
Rubber (SICOM)	1.43/kg	↑	1.20%	9.83%
Cocoa (ICE US)	3,577.0/ton	↑	0.48%	37.58%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.21	6.20	-35.50
FR0096	Feb-33	7.00	6.52	10.10	-40.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.59	7.30	-48.00
FR0097	Jun-43	7.13	6.68	5.30	-42.80

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.30	4.60	61.30
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.52	3.00	72.40

Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI) mengatakan saat ini serapan properti nasional saat ini baru mencapai 70%. (Bisnis Indonesia, 7 September 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (09/06). Pelemahan terjadi setelah data sektor jasa yang lebih kuat dari perkiraan memicu kekhawatiran bahwa inflasi yang masih tinggi akan membuat suku bunga tetap tinggi untuk waktu yang lebih lama. Data Institute for Supply Management atau ISM non-manufaktur AS di bulan Agustus-23 menunjukkan bahwa indeks manajer pembelian non-manufaktur meningkat menjadi 54,5 selama bulan tersebut, naik dari 52,7 di bulan Juli-23. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,57% ke posisi 34.443,2 (+3,91% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,70% ke posisi 4.465,5 (+16,30% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 2,0 bps menjadi 4,28% (+40,5 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/06). FTSE100 Inggris turun sebesar 0,16% ke posisi 7.426,1 (-0,34% ytd) dan DAX Jerman juga turun sebesar 0,19% ke posisi 15.741,4 (+13,06% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei 225 Japan naik sebesar 0,62% ke posisi 33.241,0 (+27,39% ytd) dan indeks Hang Seng turun sebesar 0,04% ke posisi 18.450,0 (-6,73% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/06). Penguatan didorong oleh kenaikan saham-saham sektor energi, seiring dengan kenaikan harga batubara global. Dari dalam negeri, para investor menantikan data cadangan devisa Indonesia yang akan diumumkan hari ini. IHSG ditutup menguat sebesar 0,1% ke posisi 6.996,0 (+0,6% mtd atau +2,1% ytd). Indeks saham yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Telkom Indonesia (+1,3% ke posisi 3.790), Amman Mineral Internasional (+4,2% ke posisi 5.200), dan Adaro Energy Indonesia (+4,7% ke posisi 2.780). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR17,0 miliar pada penutupan perdagangan pekan kemarin, dan pada bulan September 2023, masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR1,1 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net outflow* sebesar IDR74,0 miliar ytd. Data DJPPR per tanggal 5 September 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR848,7 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net inflow* IDR2,4 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR86,5 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,4%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/06). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR15.293 per USD (depresiasi 0,4% mtd atau apresiasi 1,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.293 - 15.318. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.945-7.061** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.270-15.345**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15293	15216	15270	15345	15390	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0727	1.0680	1.0704	1.0750	1.0772	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2507	1.2420	1.2463	1.2569	1.2632	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8911	0.8848	0.8880	0.8944	0.8976	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	147.66	146.70	147.18	147.98	148.30	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3636	1.3575	1.3606	1.3657	1.3677	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6382	0.6335	0.6358	0.6405	0.6429	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	7.3208	7.2907	7.3057	7.3318	7.3429	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6996	6882	6945	7061	7089	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	90.60	88.47	89.53	91.38	92.17	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1917	1906	1912	1925	1934	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Sektor minyak dan gas bumi atau migas masih akan menjadi andalan PT Pertamina (Persero) di era transisi energi.** PT Pertamina (Persero) terus mengoptimalkan pemanfaatan bioenergi melalui penyesuaian beberapa infrastruktur milik perusahaan. Direktur Utama Pertamina mengatakan, perseroan masih akan mengalokasikan 60%—65% anggarannya untuk mengembangkan industri migas. Hal itu dilakukan untuk memastikan ketahanan energi nasional di tengah pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Upaya pemerintah untuk meningkatkan produk domestik bruto Indonesia, membutuhkan pasokan energi yang cukup besar sebagai katalis pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia, 7 September 2023)
- **Pasokan beras di pasar sedikit berkurang termasuk beras Bulog.** Hal ini disampaikan oleh Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi). Ikappi meminta pemerintah meningkatkan pasokan beras di pasar untuk menstabilkan harga komoditas tersebut yang naik dalam beberapa waktu belakangan. Badan Pusat Statistik mencatat, lonjakan harga beras eceran pada Agustus 2023 mencapai 1,43% mom dan naik 13,76% yoy. Selama 8 bulan terakhir, harga beras mengalami inflasi 7,99% ytd. (Bisnis Indonesia, 7 September 2023)
- **PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) hingga Agustus 2023 telah memperoleh kontrak baru senilai IDR22,5 triliun.** Pencapaian ini lebih tinggi 40% dibandingkan perolehan kontrak baru pada periode yang sama tahun sebelumnya. PTPP optimis dapat merealisasikan perolehan kontrak baru sepanjang 2023 ini mencapai IDR34,5 triliun. Meski demikian, PTPP juga semakin selektif dalam memilih proyek-proyek investasi untuk ditambahkan dalam portofolio perseroan yang salah satunya adalah lini bisnis properti. (Kontan, 7 September 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri